



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)

Workshop

Batas waktu masa verifikasi data laporan Triwulan I Tahun Anggaran 2023 adalah tanggal

05 Mei 2023

Aplikasi e-Monev 2023



Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan

9 Juni 2023

Kedeputan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan



Agenda Workshop

E-MONEV

Generasi III Versi 3.0

- Arahan Direktur

Pilih Tahun Anggaran ▼

- Bisnis proses pemantauan dan pelaporannya

- Tanya jawab

↳ Masuk Aplikasi

- Ishoma

↳ Kembali

- Simulasi e-monev

- Tanya jawab

- Selesai



Fokus Workshop

E-MONEV

Generasi III Versi 3.0

- Penyamaan persepsi tentang pemantauan pelaksanaan Renja-K/L
- Penyamaan persepsi tentang pelaporan data realisasi hasil pemantauan melalui aplikasi e-Monev
- Penyamaan persepsi ini penting dalam kerangka mengatasi gap terkait ketersediaan, kelengkapan dan kualitas data hasil pemantauan yang dilaporkan kedalam aplikasi e-Monev

Kerangka Sosialisasi dan Workshop

Workshop

- Gap kelengkapan data
- Gap kepatuhan
- Gap kualitas data

Gap dapat diperkecil dan validitas data meningkat

Sosialisasi dan Workshop diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas sehingga data e-Monev dapat digunakan untuk mendukung proses PEPP secara lebih baik kedepannya

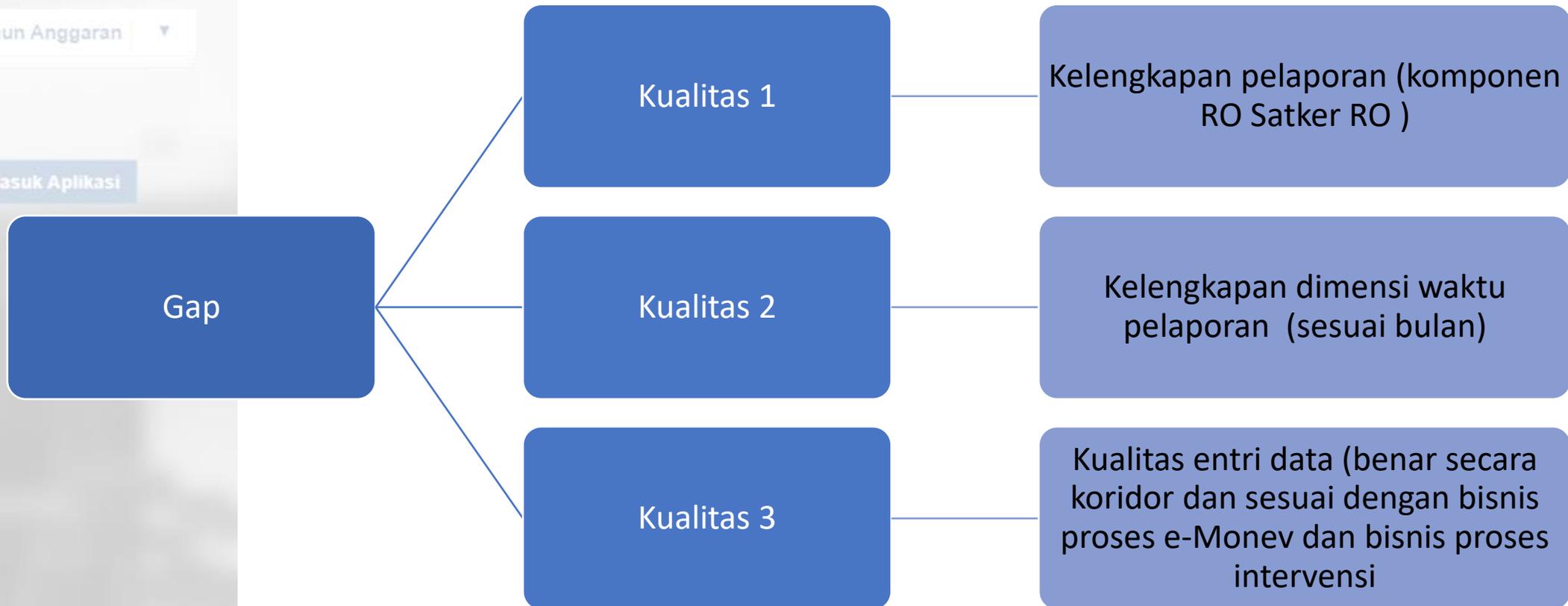
Gap data = gap kualitas

E-MONEV

Generasi III Versi 3.0

Pilih Tahun Anggaran ▼

Masuk Aplikasi



Kerangka Pemanfaatan

E-MONEV

Generasi III Versi 3.0

Pelaporan pada aplikasi e-Monev hanya akan bermanfaat jika aplikasi dan datanya dimanfaatkan untuk :

1. pemantauan lebih lanjut
2. Pengendalian
3. Evaluasi

A large blue arrow pointing upwards, indicating that the data requirements listed below are necessary for the utilization of the application.

Kebutuhan data yang lengkap (kuantitas, kualitas, momentum)



K3



 Beranda

 Dashboard >

-- Menu Utama

 Pemanfaatan

 Indikator >

 Lokasi >

 Verifikasi

 Executive Summary

-- Tagging

 Monitoring PN >

Pemantauan Renja-K/L

What is Monitoring (1)

Observasi
FGD
Kunjungan lapangan

Specified indicator:
Input, proses, output,
outcome

Waktu pemantauan :
harian, mingguan,
bulanan, triwulanan,
semester, tahunan

A continuing function that uses **systematic collection of data on specified indicators** to provide management and the main stakeholders of an **ongoing development intervention with indications of the extent of progress and achievement of objectives** and progress in the use of allocated funds (OECD 2009)

Memberikan
informasi
perkembangan
pelaksanaan

Indikasi dan proyeksi
keberhasilan atau
pencapaian tujuan

What is Monitoring (2)

KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA)

Observasi
FGD
Kunjungan lapangan

Identifikasi masalah

Pemantauan adalah kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/ atau akan timbul untuk dapat diambil Tindakan sedini mungkin (PP 39/20606)

Langkah tindak sedni mungkin
PENGENDALIAN



Data

Pertanyaan

Kontak



Krisna



Login
e-Monev

Kedeputan Peman
Direktorat Sistem dan Prose

embangunan
ndalian Pembangunan

Pemantauan



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA



Pemantauan idealnya dilakukan secara langsung oleh pelaksana atau penanggung jawab intervensi program/kegiatan (observasi)

Dapat pula dilakukan secara tidak langsung secara berjenjang sesuai hirarki organisasi atau struktur kebijakannya berdasarkan pelaporan / basis hirarki, atau dalam bentuk FGD maupun kunjungan lapangan)

Kedepan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Pemantauan (1)



Pemantauan idealnya dilakukan secara langsung oleh pelaksana atau penanggung jawab intervensi program/kegiatan (observasi)

Dapat pula dilakukan secara tidak langsung secara berjenjang sesuai hirarki organisasi atau struktur kebijakannya berdasarkan pelaporan / basis hirarki, atau dalam bentuk FGD maupun kunjungan lapangan)

Pemantauan (2)



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA



Syarat mutlak melakukan pemantauan adalah memahami obyek atau intervensi yang akan diamati / dipantau

Tanpa pemahaman mengenai bisnis proses intervensi, pemantauan tidak akan optimal dilakukan utamanya dalam kerangka dukungan terhadap pemantauan, evaluasi, dan pengendalian

Kedepan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Pengendalian Pembangunan



K3



 Beranda

 Dashboard >

-- Menu Utama

 Pemanajemenan >

 Indikator >

 Lokasi >

 Verifikasi

 Executive Summary

-- Tagging

 Monitoring PN >

Ilustrasi Pemantauan



Monev untuk hari
depan lebih baik



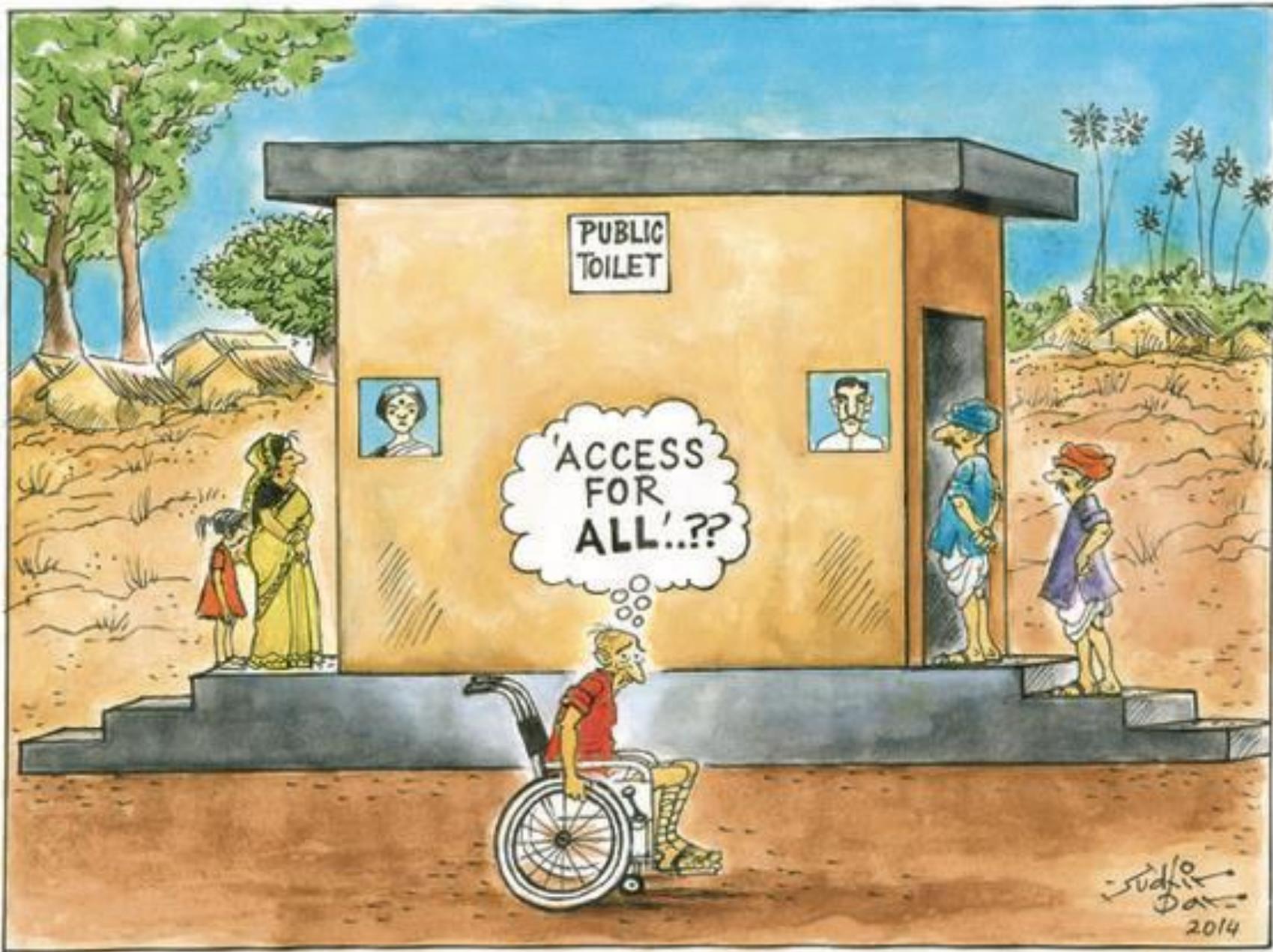
Monev untuk
intervensi yang
lebih tepat



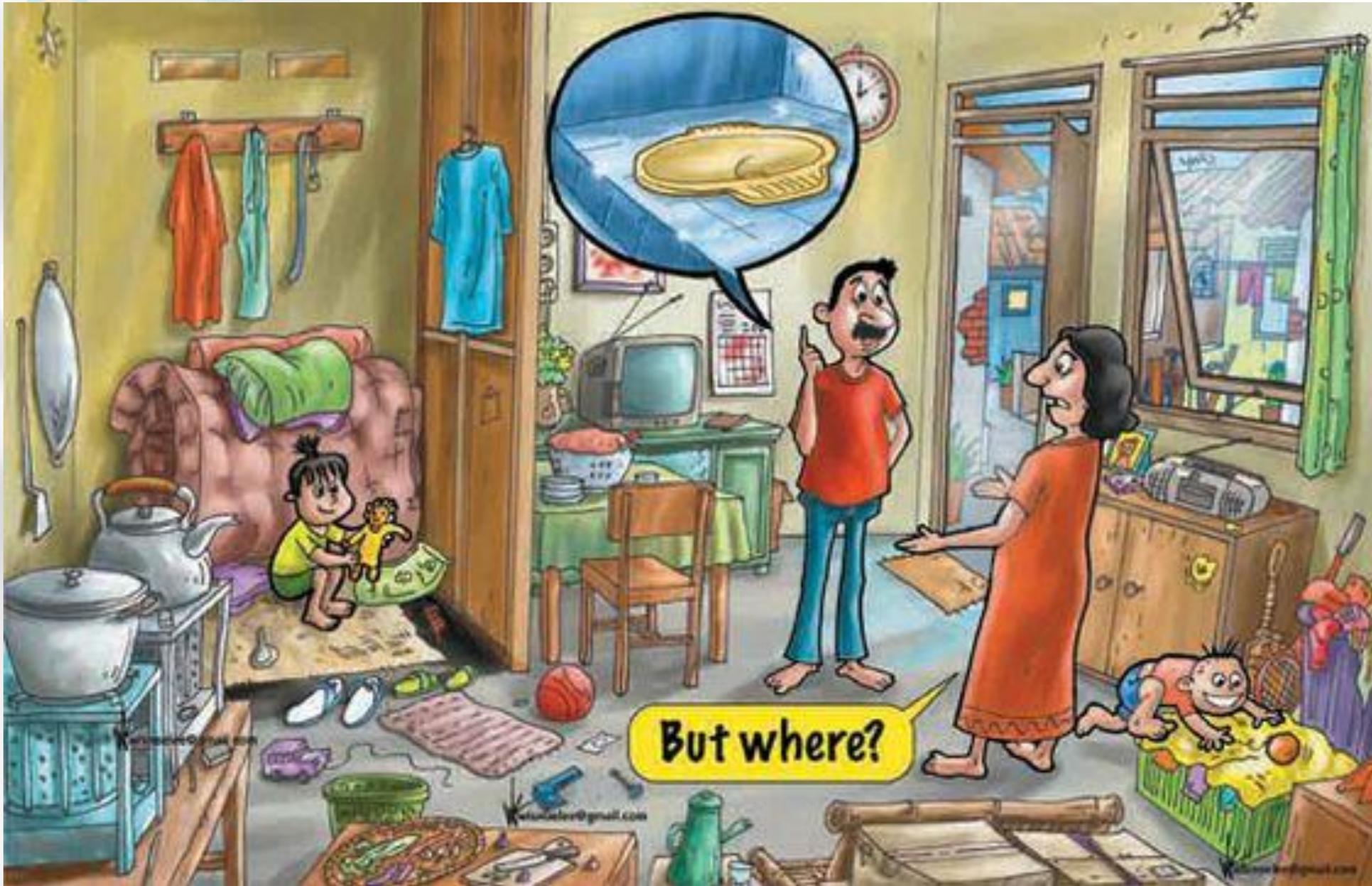
Monev untuk
hasil yang lebih
baik



Monev untuk memahami intervensi lebih baik lagi



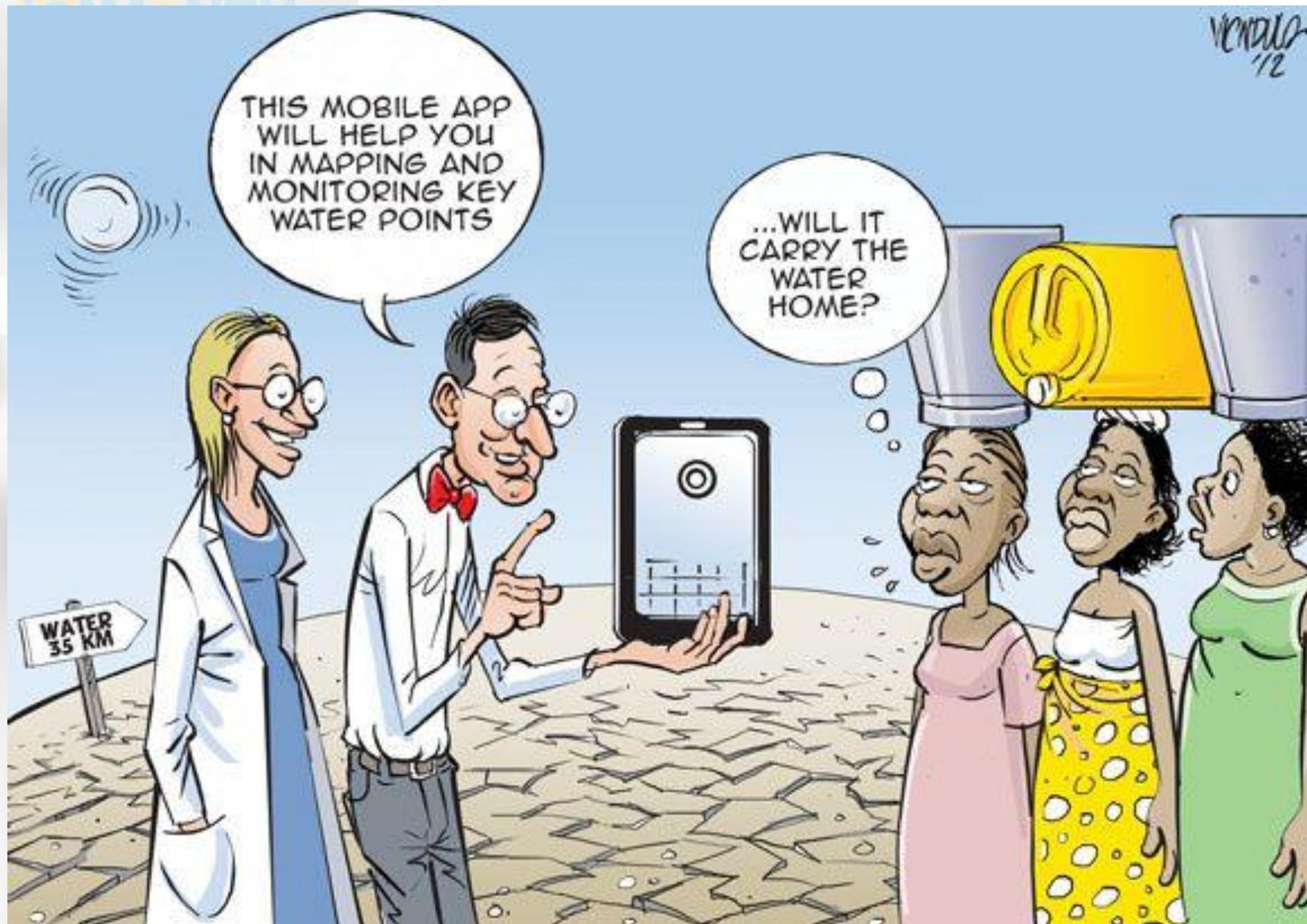
Monev untuk pembelajaran / lesson learned



Monev untuk perencanaan yang lebih baik



Monev untuk perencanaan yang lebih baik dan berpihak pada outcome/hasil



Monev untuk perencanaan yang lebih baik dan berpihak pada outcome/hasil



Monev untuk perencanaan yang lebih baik dan berpihak pada outcome/hasil



Monev untuk perencanaan yang lebih baik dan berpihak pada outcome/hasil



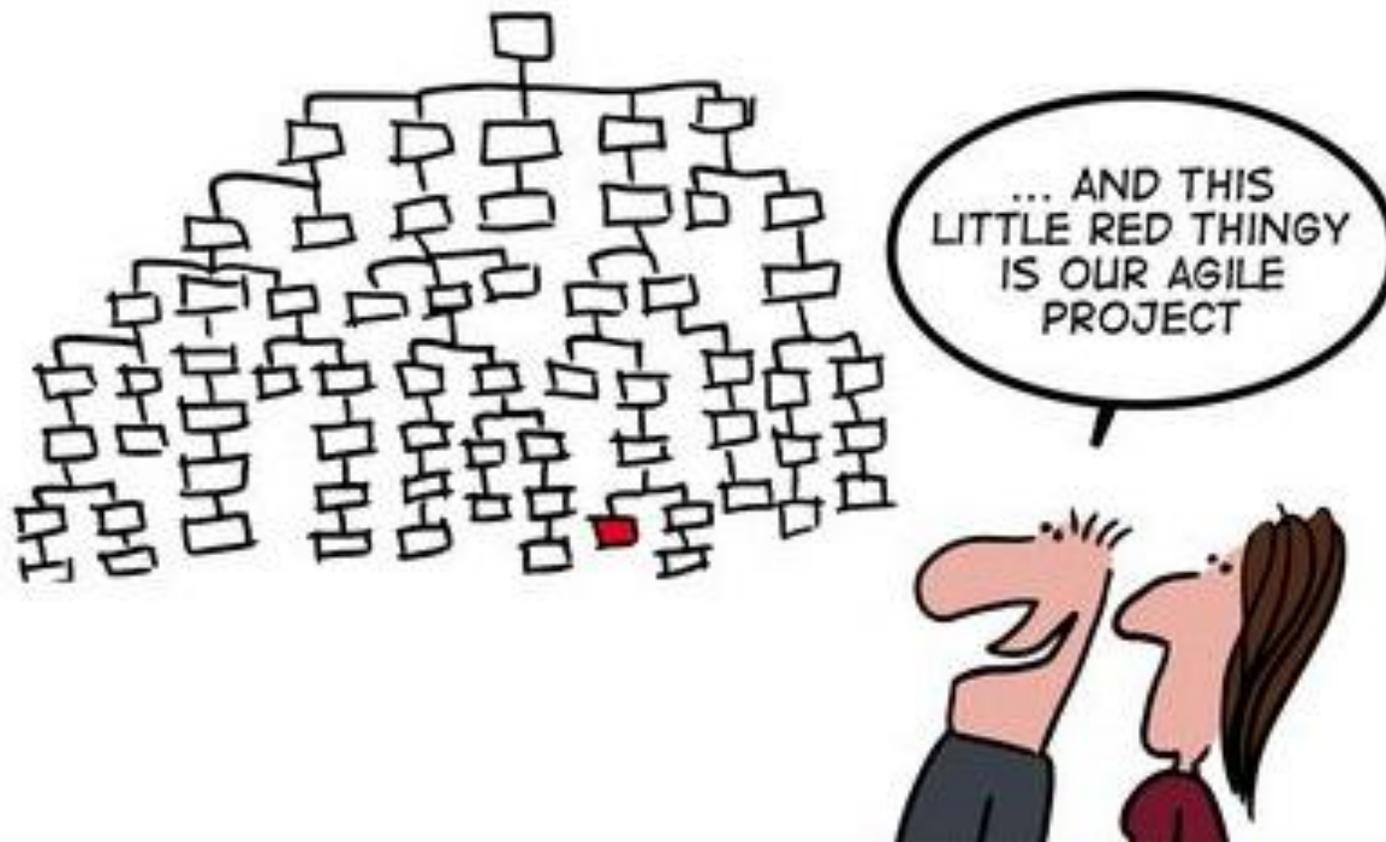
Monev untuk perencanaan yang lebih baik dan berpihak pada outcome/hasil



Monev untuk perencanaan yang lebih baik dan berpihak pada outcome/hasil



Monev untuk perencanaan yang lebih baik dan berpihak pada outcome/hasil



Monev juga membantu memahami posisi /kondisi dan tentang proyek dan kontribusi apa yang diharapkan

Pola pikir ini penting sehingga pemantauan yang kita lakukan akan memberikan dampak pada pelaksanaan program dan kegiatan



K3



🏠 Beranda

📊 Dashboard >

-- Menu Utama

✍️ Pemantauan

📈 Indikator >

📍 Lokasi >

✔️ Verifikasi

📄 Executive Summary

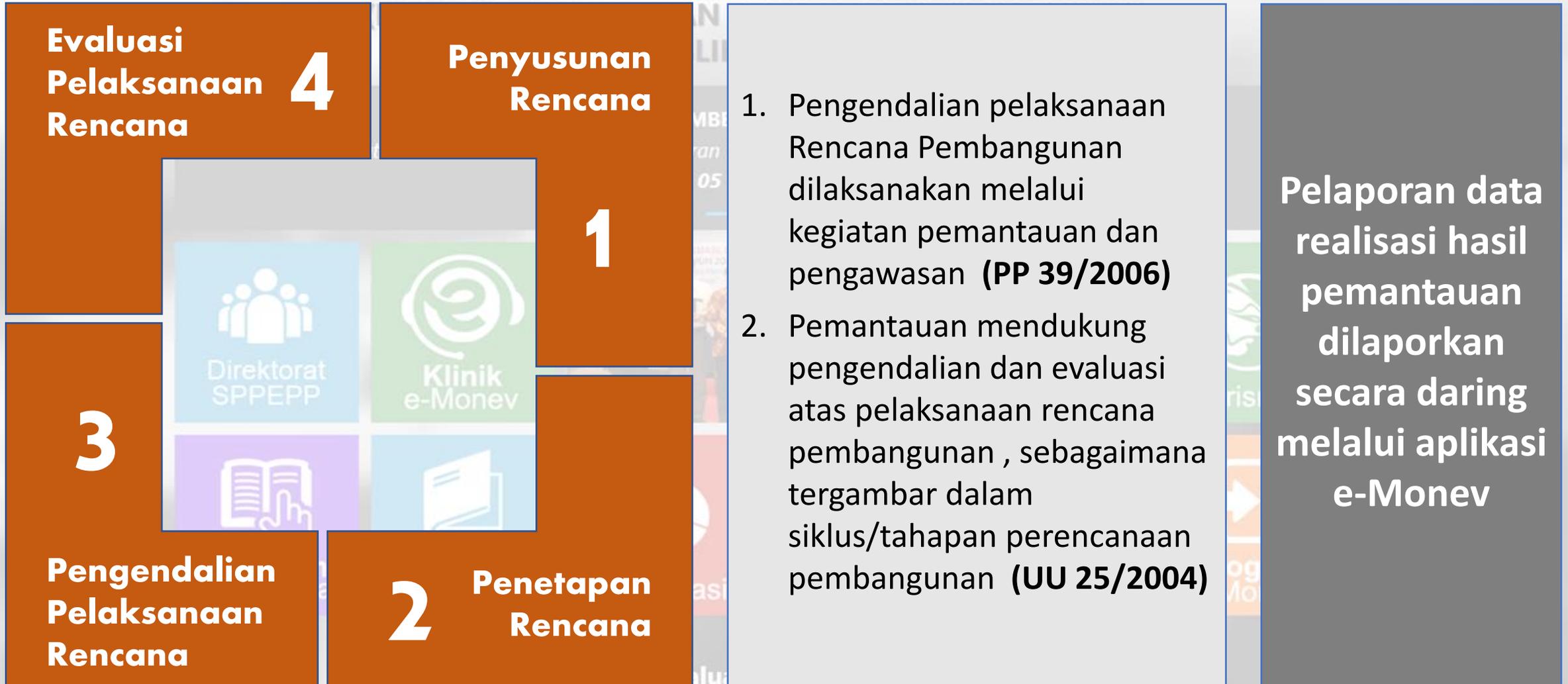
-- Tagging

📅 Monitoring PN >

Pemantauan dalam kerangka pembangunan

Kontekstual Pemantauan

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL



Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Urgensi Pemantauan

Hasil monev menjadi dasar pelaksanaan pengendalian pelaksanaan dan mendukung perbaikan perencanaan dan tata kelola mendatang

E-monev berperan menjadi salah satu instrument dan penyedia data untuk pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renja-K/L dan RKP

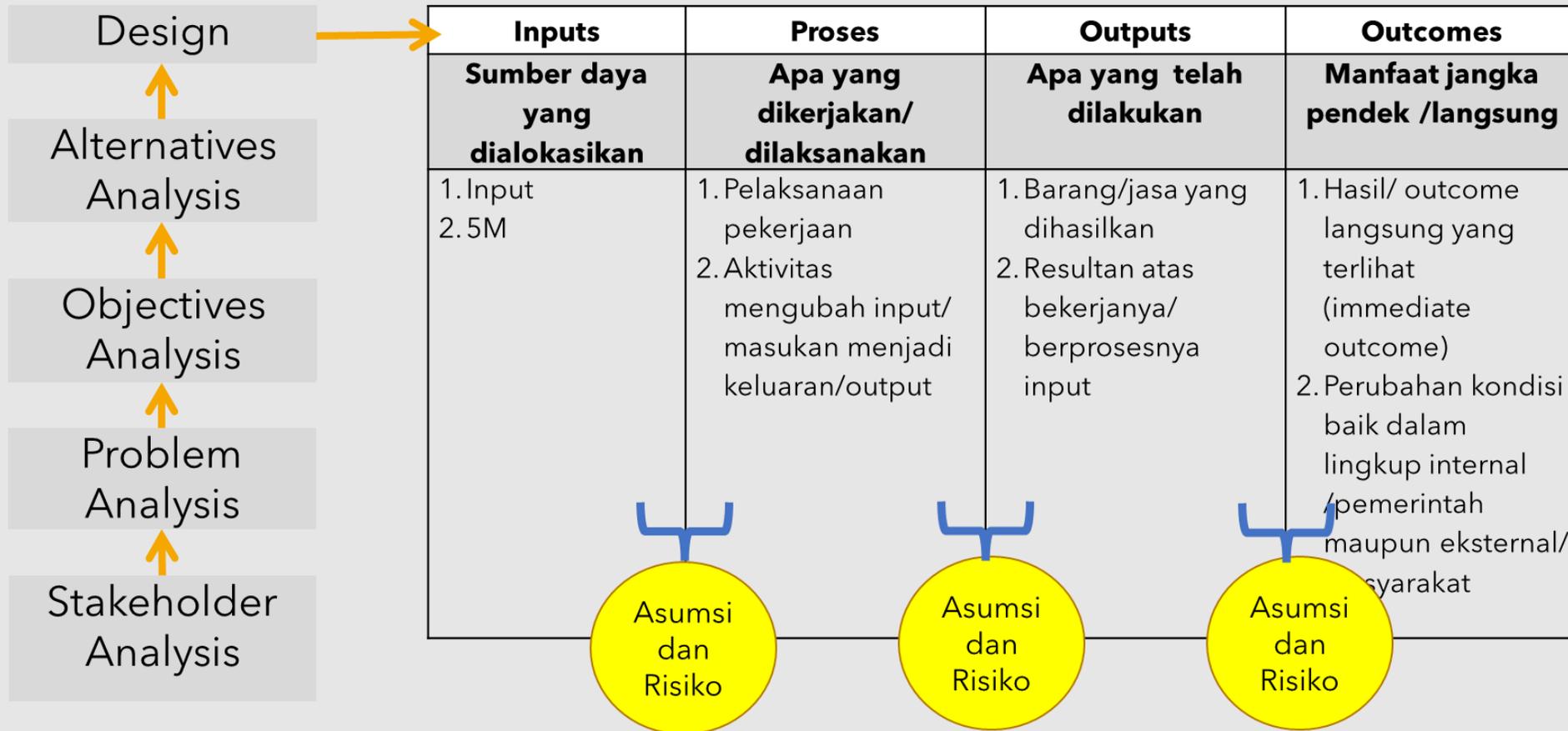
Batas waktu masa verifikasi data laporan Triwulan I Tahun Anggaran 2023 adalah tanggal



Pendekatan Pemantauan

Result framework

logical framework (design monitoring framework)



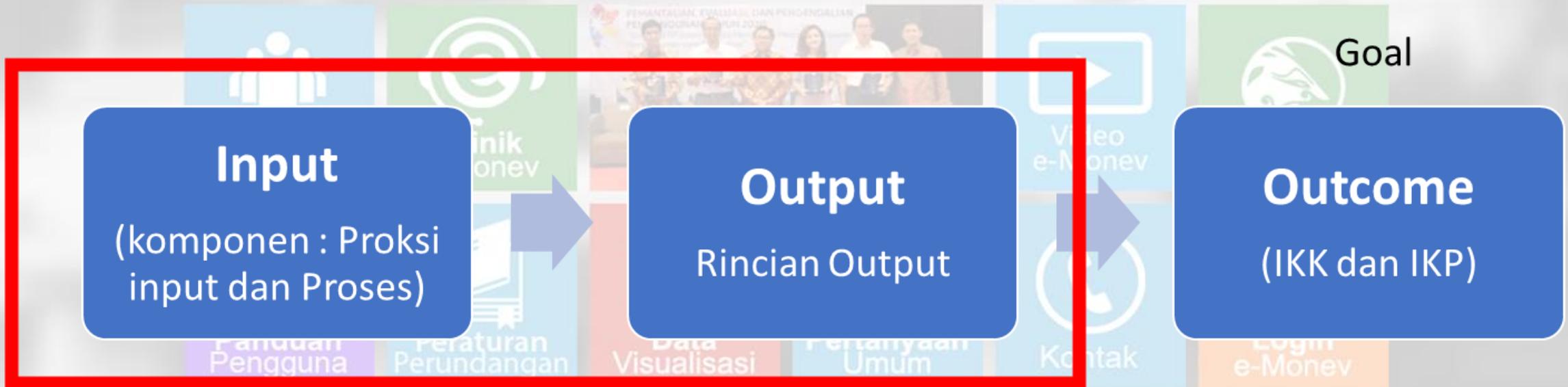
Input, output dan outcome seharusnya menjadi satu entitas (satu sistem), bukan menjadi tiga entitas yang berbeda

Pendekatan Pemantauan

Pemantauan berbasis hasil → pemantauan dilakukan terhadap pelaksanaan intervensi, dengan memperhatikan outcome sebagai end goalnya

PEMBERITAHUAN :

Batas waktu masa verifikasi data laporan Triwulan I Tahun Anggaran 2023 adalah tanggal
05 Mei 2023



Area pemantauan

Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Pendekatan e-Monev (2)



Result based / orientasi hasil/outcome

Regulasi

UU 17 tahun 2003

1. azas pelaksanaan keuangan negara :
akuntabilitas berorientasi pada hasil
2. dalam upaya memperbaiki proses penganggaran di sektor publik adalah **penerapan anggaran berbasis prestasi kerja**
3. Dalam rangka akuntabilitas pengelolaan keuangan negara menteri/pimpinan lembaga/gubernur/bupati/walikota selaku pengguna anggaran/pengguna barang **bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan dalam Undang-undang tentang APBN/Peraturan Daerah tentang APBD, dari segi manfaat/hasil (outcome).**

UU 25 tahun 2004

1. Evaluasi ini dilaksanakan berdasarkan indikator dan sasaran kinerja yang tercantum dalam dokumen rencana pembangunan. **Indikator dan sasaran kinerja mencakup masukan (input), keluaran (output), hasil (result), manfaat (benefit) dan dampak (impact).**
2. Asas “akuntabilitas” yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan **hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan** kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Evaluasi kinerja pelaksanaan rencana pembangunan dilaksanakan terhadap keluaran kegiatan yang dapat berupa barang dan jasa dan terhadap hasil (outcomes) program pembangunan yang berupa dampak dan manfaat.



🏠 Beranda

📊 Dashboard

-- Menu Utama

✍️ Peman

📈 Indikator

📍 Lokasi

✔️ Verifikasi

📄 Executive Summary

-- Tagging

📅 Monitoring PN >

Pelaporan data realisasi hasil pemantauan melalui aplikasi e-Money

Pemantauan dan Pelaporan

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA



Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Aplikasi e-Monev



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA

Pemantauan

- Pemantauan pelaksanaan Renja-K/L

Pelaporan

- Pelaporan data realisasi hasil pemantauan melalui aplikasi e-Monev

Pengendalian

- Laporan pemantauan mendukung pengendalian dan evaluasi

Pelaporan pada aplikasi e-Monev hanya akan bermanfaat jika aplikasi dan datanya dimanfaatkan untuk :

- 1. pemantauan lebih lanjut**
- 2. Pengendalian**
- 3. Evaluasi**

Kedepan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Aplikasi e-Money



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
K/INDONESIA)

PERITAHUAN :

Batas waktu masa verifikasi data laporan Triwulan I Tahun Anggaran 2023 adalah tanggal

05 Mei 2023

Aplikasi e-Money adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan

Aplikasi e-Money digunakan secara berjenjang oleh K/L sesuai dengan struktur kebijakan dan struktur organisasi

E-Money adalah aplikasi yang berbasis online

E-Money adalah media pelaporan data realisasi hasil pemantauan

Pemantauan dilakukan terhadap pelaksanaan rencana pembangunan, dalam hal ini Renja-K/L

E-Money menekankan pada pemahaman bisnis proses intervensi pemerintah (Renja-K/L)

Data Visualisasi

Pelaksanaan pemantauan dan pelaporan melalui aplikasi e-Money dilakukan oleh unit kerja pelaksana Renja-K/L

Aplikasi e-Money

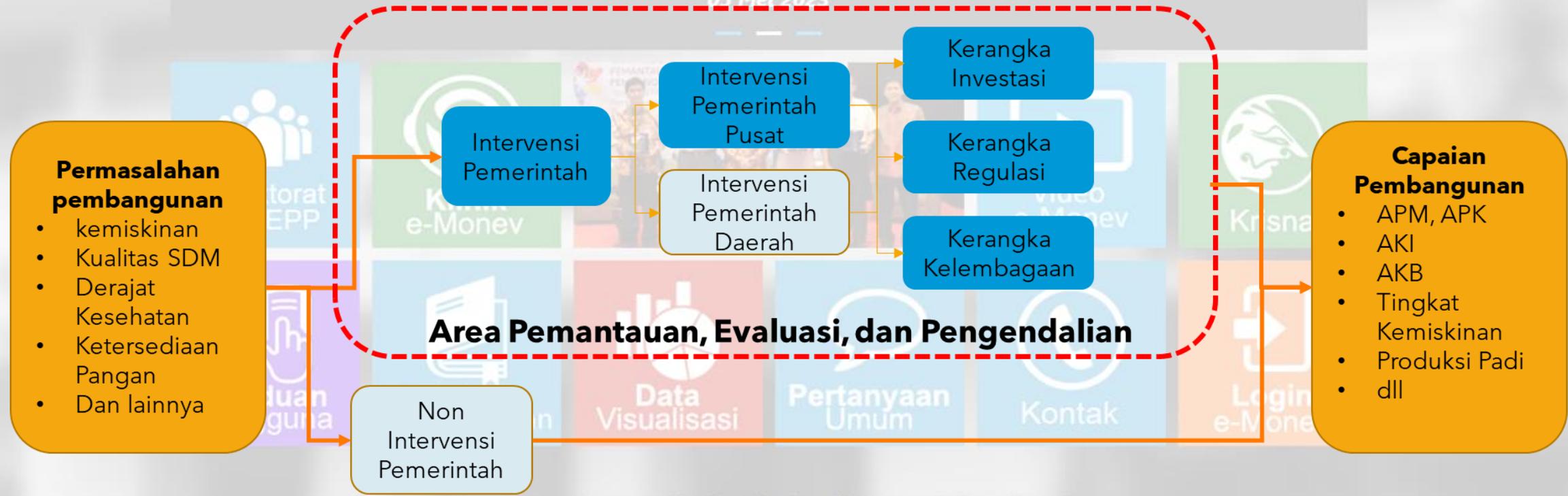


KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)

Pemantauan dan pelaporan pada e-Money saat ini focus hanya ada pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian Lembaga (Renja-K/L)

PEMBERITAHUAN :

Input/masukan → proses/aktivitas/intervensi → output/keluaran



Permasalahan pembangunan

- kemiskinan
- Kualitas SDM
- Derajat Kesehatan
- Ketersediaan Pangan
- Dan lainnya

Area Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian

Non Intervensi Pemerintah

Intervensi Pemerintah

Intervensi Pemerintah Pusat

Intervensi Pemerintah Daerah

Kerangka Investasi

Kerangka Regulasi

Kerangka Kelembagaan

Capaian Pembangunan

- APM, APK
- AKI
- AKB
- Tingkat Kemiskinan
- Produksi Padi dll

Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Aplikasi e-Money



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA

Aplikasi e-Money

Instrument pelaporan data realisasi
hasil pemantauan pelaksanaan
Renja-K/L

Instrument pemantauan
pelaksanaan Renja-K/L secara
berjenjang

Instrument penyedia data
mendukung pemantauan, evaluasi,
dan pengendalian pembangunan

Aplikasi e-Money menekankan
pada pemanfaatan data terutama
untuk mendukung proses PEPP
dalam tahun pelaksanaan

Aplikasi e-Money mengakomodasi
pelaksanaan PEPP secara
berjenjang

Aplikasi e-Money dibangun sejalan
dengan prinsip-prinsip SPBE dan
SDI

Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Aplikasi e-Monev



KEMENTERIAN PERENCANAAN NASIONAL
(BAPPENAS)

Aplikasi e-Monev mendukung pembelajaran dalam kerangka perencanaan dan tata Kelola pelaksanaan kedepannya

Lesson learned

akuntabilitas

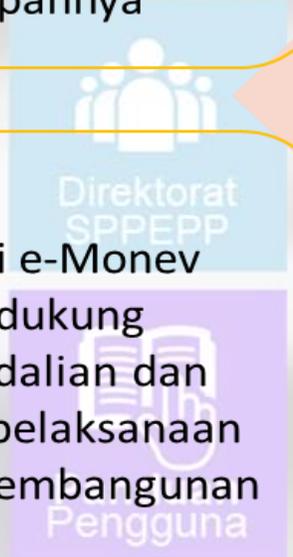
Aplikasi e-Monev mendukung akuntabilitas atas intervensi pemerintah

Aplikasi e-Monev mendukung pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan

Dukungan data

Progress tracking

Aplikasi e-Monev memantau pelaksanaan intervensi pemerintah/ Renja-K/L

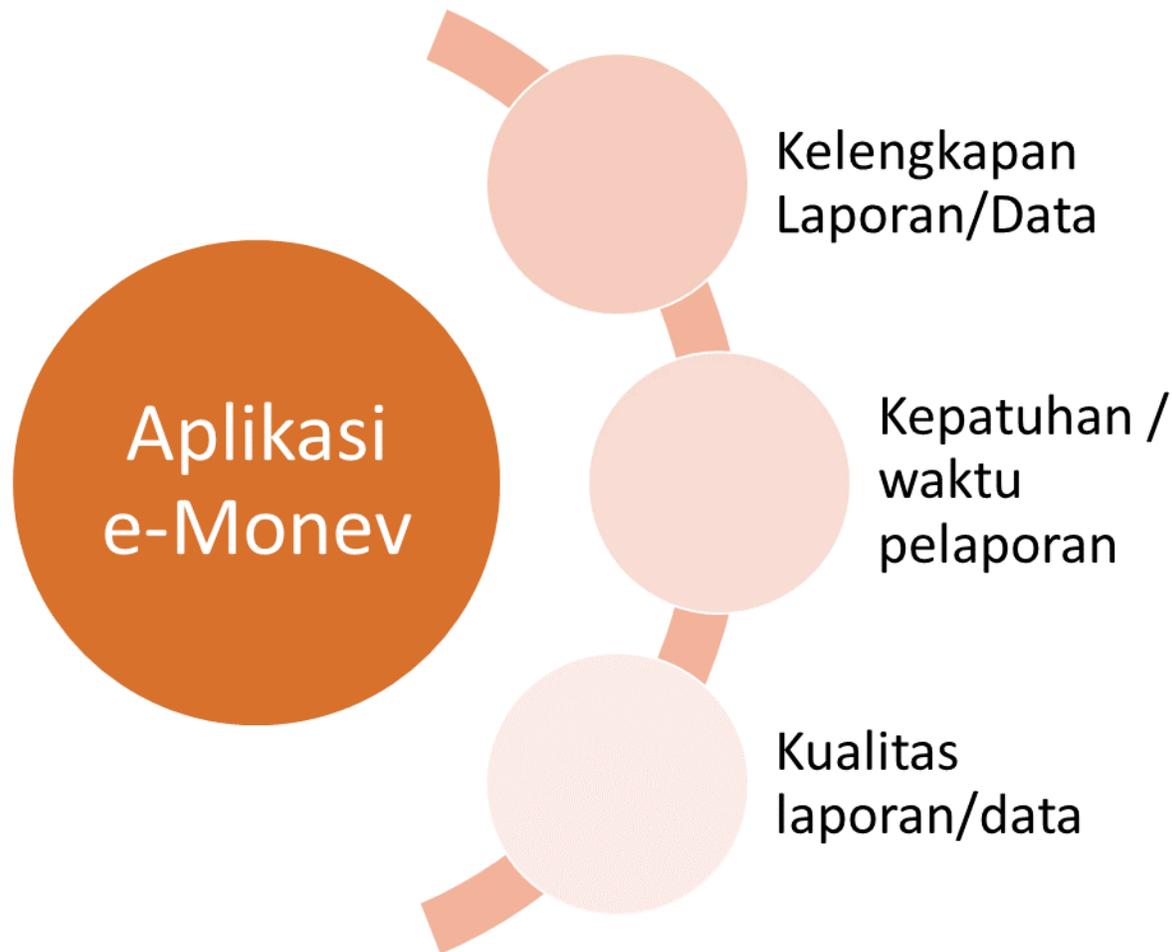


Kedeputusan Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Aplikasi e-Money



KEMENTERIAN DEBENCANAAN (PEMBANGUNAN NASIONAL
(BANGUNAN NASIONAL))



Agar dapat dimanfaatkan, pelaporan yang dilakukan harus lengkap. Dalam hal ini pelaporan di level komponen, rincian output dan indicator kinerja

Pemanfaatan untuk pengendalian dapat dilakukan jika lengkap dan dilaporkan tepat waktu (sesuai bulan pelaporannya)

Pemanfaatan untuk PEPP jika data yang dilaporkan berkualitas, yaitu dilaporkan sesuai dengan bisnis proses program dan kegiatan dan sesuai dengan bisnis proses aplikasi e-Money



🏠 Beranda

📊 Dashboard >

-- Menu Utama

🔍 Pemantauan >

📈 Indikator >

📍 Lokasi >

✅ Verifikasi

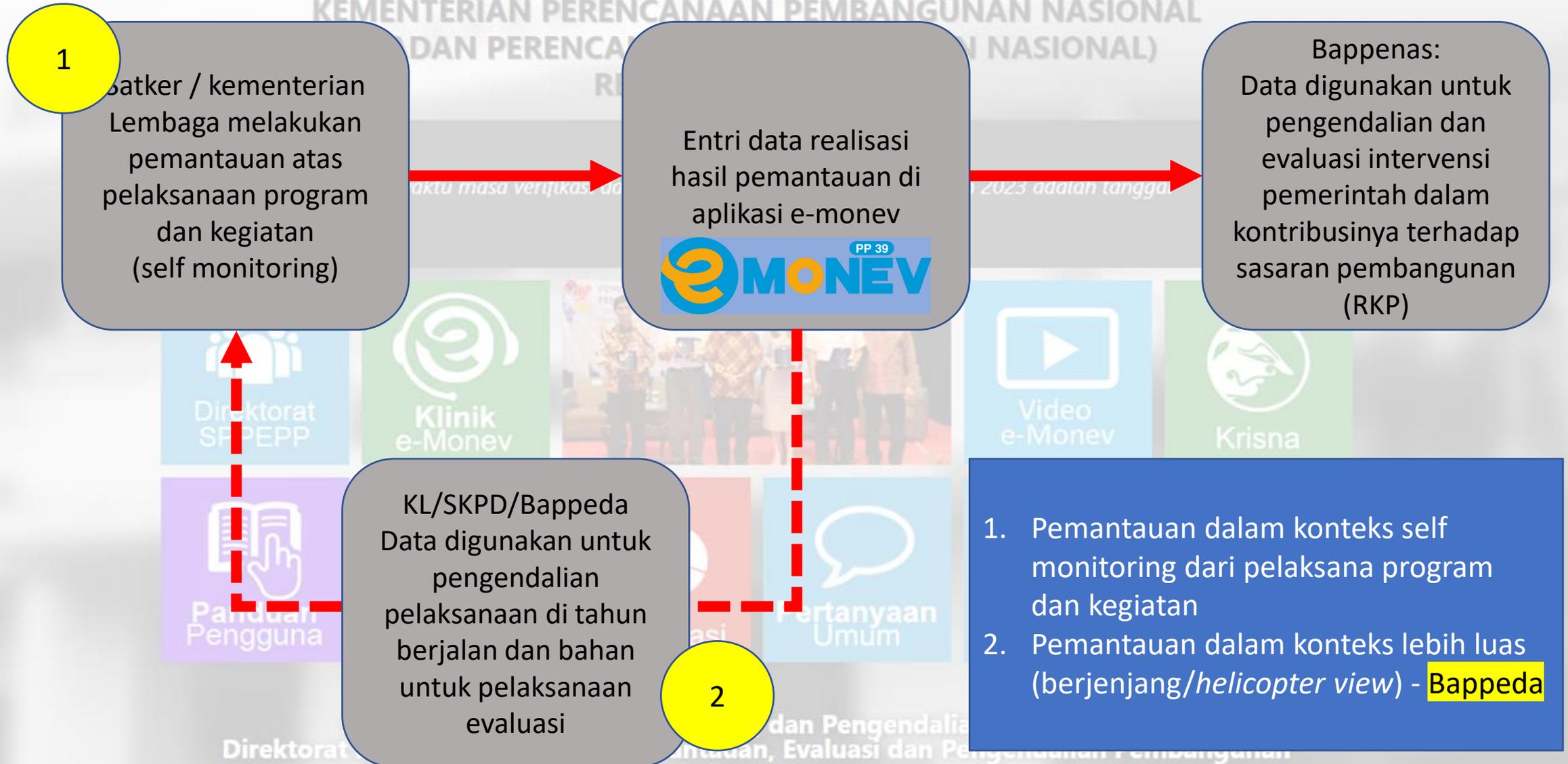
📄 Executive Summary

-- Tagging

📅 Monitoring PN >

Bisnis Proses aplikasi e-Money

Aplikasi e-Monev – kerangka kerja



Pemantauan dan pelaporan (1)

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA



Barang dan jasa



Barang dan jasa



Perubahan kondisi sebagai resultan bekerjanya input dan output



Aplikasi e-Monev membagi user berdasarkan tupoksinya, secara garis besar terbagi menjadi kelompok user entri data dan kelompok user pemanfaat data.

Pemantauan dan pelaporan dalam konteks e-Monev dilakukan terhadap ketiga entitas ini, input-output-outcome

E-Monev membagi peran antar user dalam pemantauan dan pelaporan ini

Pemantauan dan pelaporan (2)

Kelompok user entri data

Kelompok user pemanfaat data

User K5

User K8

Input
(komponen)

User K8

User K7

User K6

User K5

User K4

User K3

User K2

User K5

User K8

Output
(Rincian Output / RO dan RO Satker)

User K8

User K7

User K6

User K5

User K4

User K3

User K2

User K4

User K5

Outcome
(Indikator Kinerja : IKK, IKP, IKSS)

User K5

User K4

User K3

User K2

Pemantauan dan pelaporan (3)

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Masa pemantauan

PEMBERITAHUAN :

Tahun pelaksanaan

Masa pelaporan (entri data bulanan di aplikasi e-Monev)

Direktorat
SPPEPP

Klinik
e-Monev

Video
e-Monev

Krisna

Obyek pelaporan	Waktu pelaporan	Pelaksana Pelaporan
Komponen	Setiap bulan	PJ kegiatan (UKE-2) dan satuan kerja pelaksana Renja-KL
RO (termasuk RO satker)	Setiap bulan	
Indikator Kinerja	Disesuaikan dengan ketercapaian dan ketersediaan data indicator kinerja	PJ Program dan Kegiatan (UKE-1, UKE-2)

Pemantauan dan pelaporan (4)

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA

Khusus untuk komponen, User e-Monev harus menetapkan secara mandiri (karena keterbatasan dalam dokumen RKAKL)

Referensi target RO bersumber dari Renja-K/L dan RKAKL

Referensi target RO bersumber dari Renja-K/L

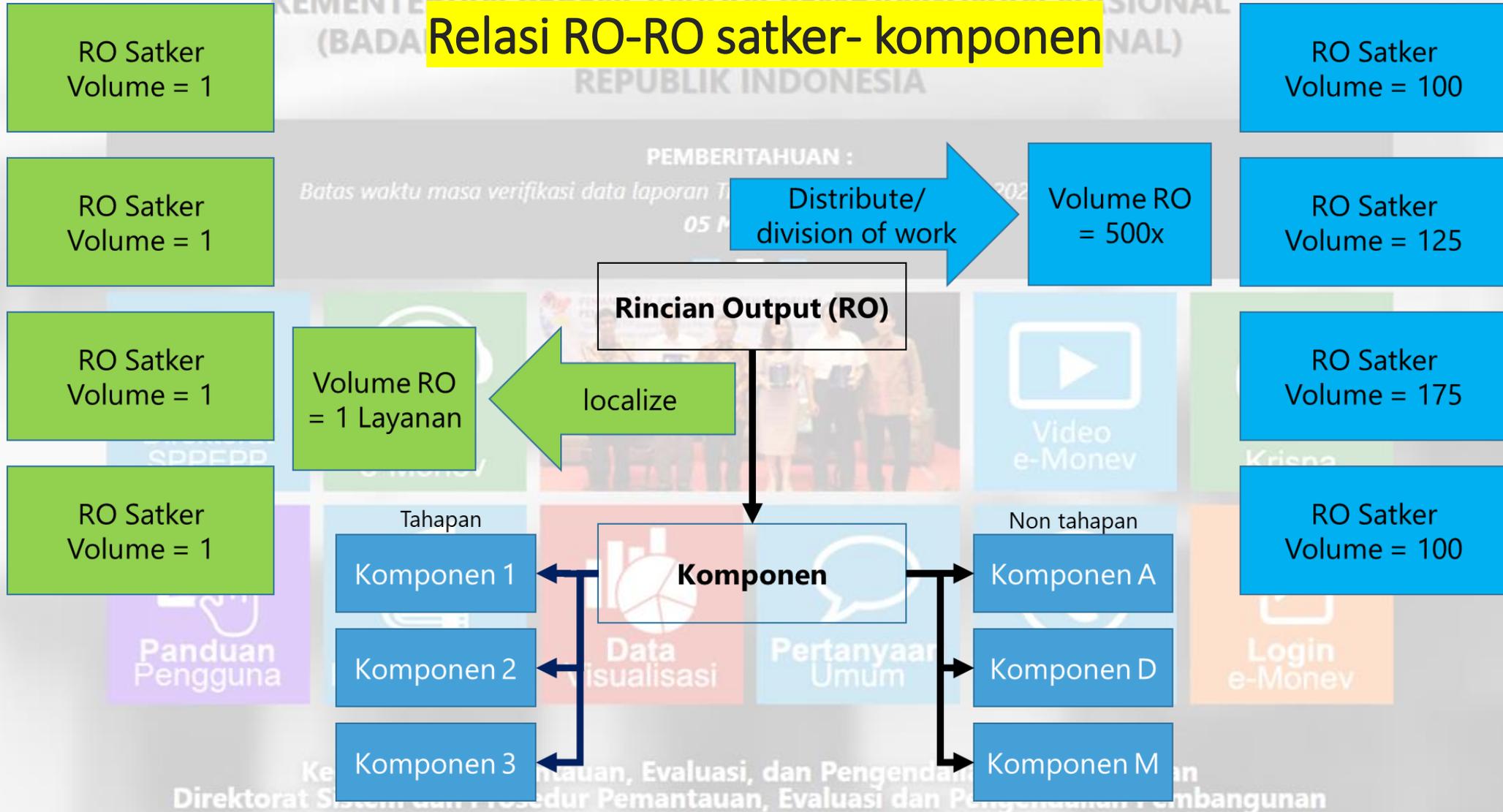
Pemahaman bisnis proses program dan kegiatan diperlukan untuk dapat menetapkan target komponen.

Aplikasi e-Monev membantu proses ini dengan menampilkan target rincian output dan indicator kinerja sebagai referensi

Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Pemantauan dan pelaporan (5)

Relasi RO-RO satker- komponen





🏠 Beranda

📊 Dashboard >

-- Menu Utama

🔍 Pemantauan >

📈 Indikator >

📍 Lokasi >

✅ Verifikasi

📄 Executive Summary

-- Tagging

📅 Monitoring PN >

Pemahaman Bisnis Proses

Pemahaman Bisnis Proses (1)



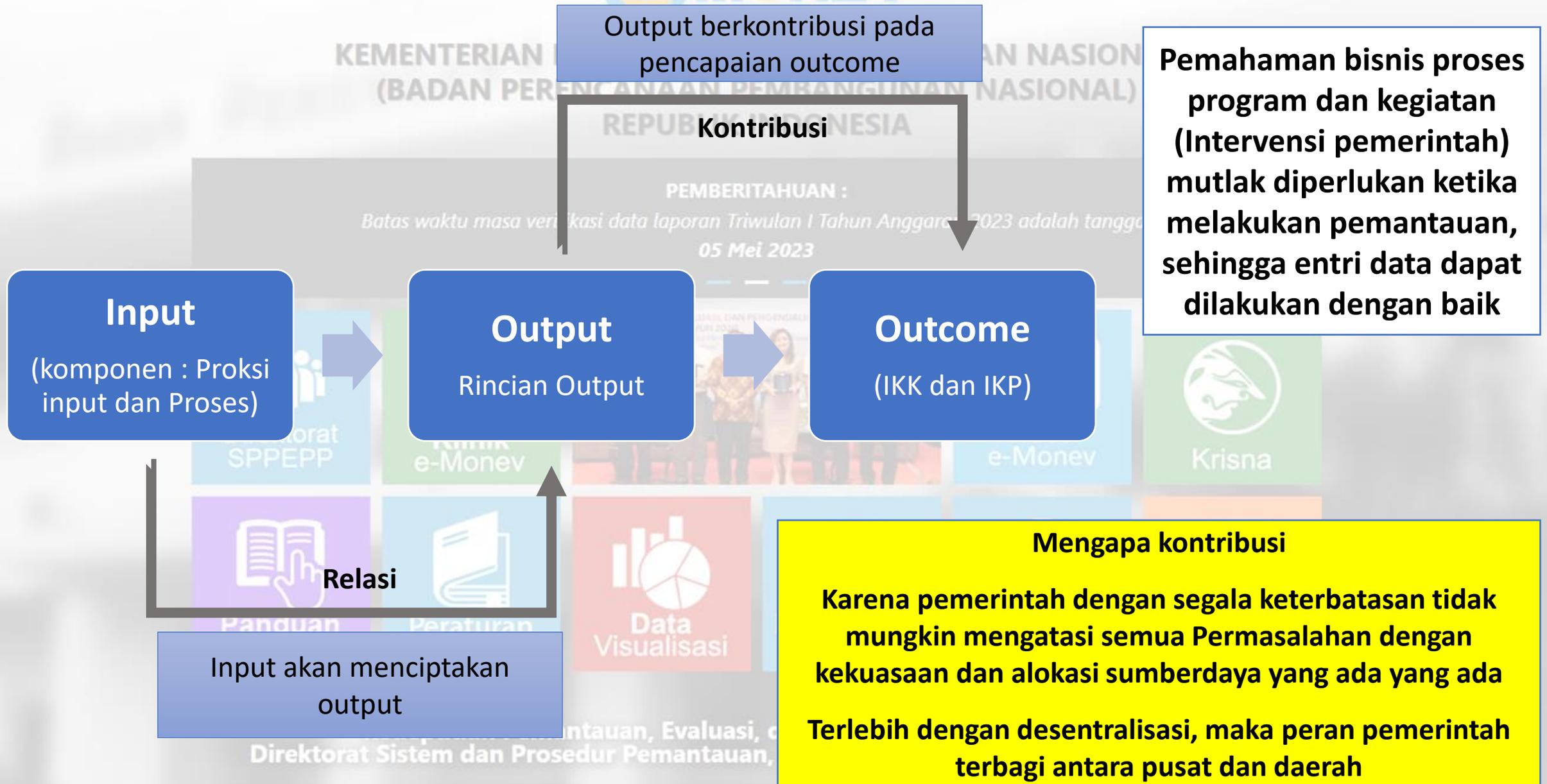
Memahami struktur intervensi pemerintah dalam hal ini Renja-K/L menjadi penting karena sebelum melakukan pemantauan dan pelaporan idealnya kita mengetahui apa yang akan dipantau dan dilaporkan datanya

Aplikasi e-Monev menggunakan dua data referensi, yakni Renja-K/L dan RKAKL

Saat ini kami sedang proses sinkronisasi data antara Bappenas dan kementerian keuangan, sehingga untuk realisasi anggaran sementara masih dientrikan manual oleh user e-Monev

tauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
ur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Pemahaman Bisnis Proses (2)

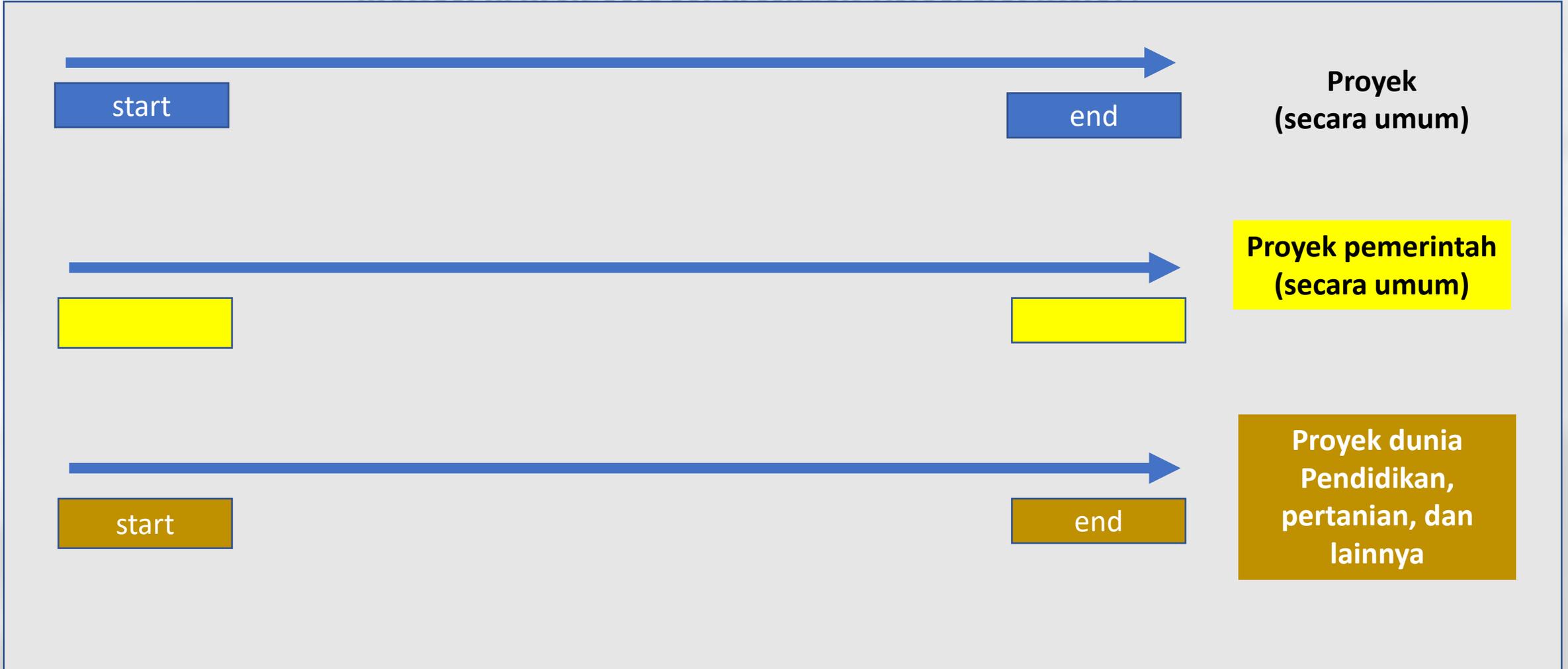


Pemahaman Bisnis Proses (3)



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)



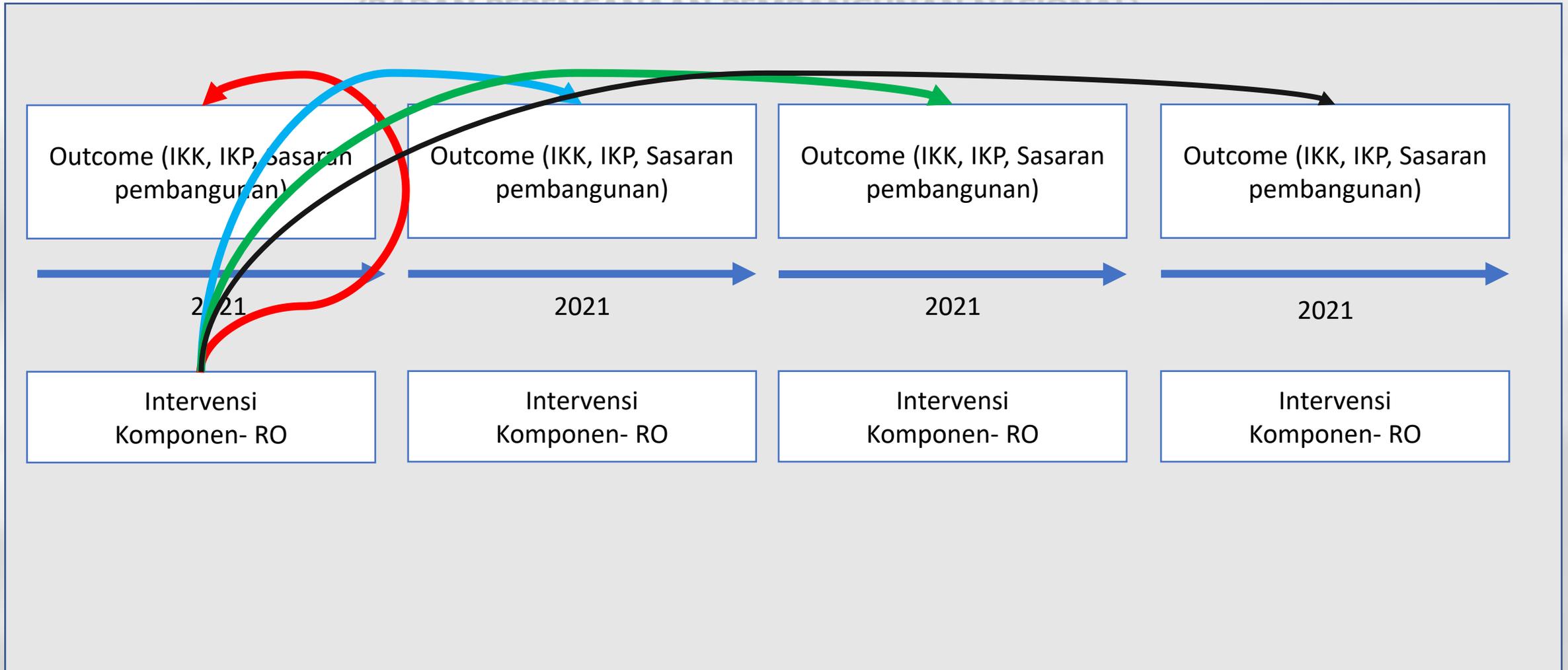
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Pemahaman Bisnis Proses (4)



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)

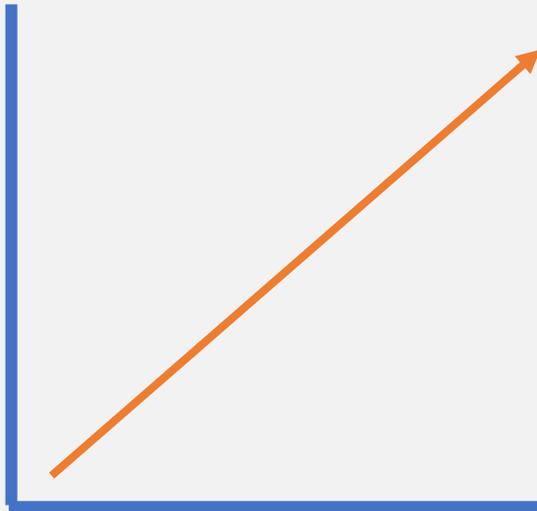


Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

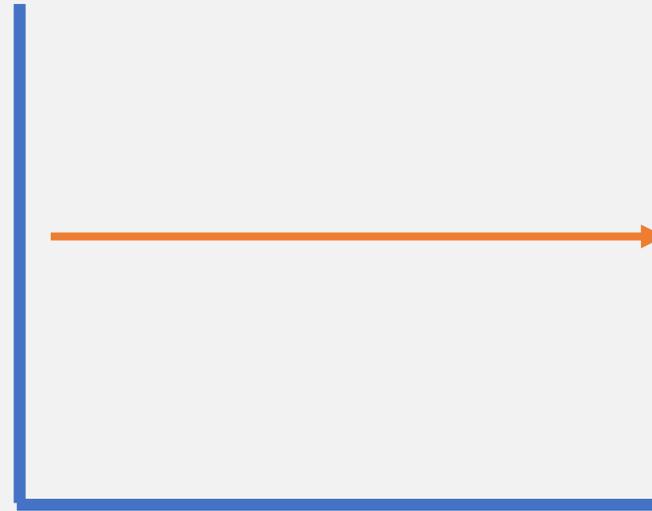
Pemahaman Bisnis Proses (5)



Secara umum, terdapat dua model intervensi, yakni bersifat layanan dan bersifat pengadaan/ pembangunan. Kedua model ini seharusnya dipahami dalam kerangka pembangunan, yakni kerangka investasi/pelayanan, regulasi, dan kelembagaan



Bisnis proses program dan kegiatan yang bersifat pengadaan/pembangunan menggambarkan pelaksanaan pekerjaan yang bersifat tahapan (tahapan aktivitas/pekerjaan) dengan tujuan keluaran yang dapat berkontribusi pada outcome



Bisnis proses program dan kegiatan yang bersifat layanan, dapat ditemui pada banyak fungsi pemerintahan dan juga pembangunan. Model bisnis proses ini menggambarkan pelaksanaan pekerjaan yang bersifat kontinyu/periodik seperti pelayanan, penampungan, pemberian bantuan, beasiswa dan lainnya dalam kerangka pencapaian outcome

Pemahaman Bisnis Proses (contoh)

IKK : Termanfaatkannya aplikasi SRIKANDI menjadi layanan kearsipan di K/L (87 K/L)

RO	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<p>: Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi) Indikator: Jumlah Instansi Pusat yang Menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Elektronik (Srikandi) Target: 53 Lembaga</p>	<p>53 Lembaga sudah menginstall Srikandi</p> <p>Dalam persentase : 20%</p>	<p>53 Lembaga sudah menerapkan minimal 1 fitur (dari 4 fitur yang tersedia), yaitu penciptaan arsip, untuk semua divisi/direktorat dalam Lembaga tersebut</p> <p>Dalam persentase : 20%</p>	<p>53 Lembaga sudah menerapkan minimal 3 fitur (dari 4 fitur yang tersedia), yaitu penciptaan arsip, pemeliharaan arsip, dan penggunaan arsip oleh yang berhak, untuk semua divisi/direktorat dalam Lembaga tersebut</p> <p>Dalam persentase : 20%</p>	<p>53 Lembaga sudah menerapkan 4 fitur yang tersedia, yaitu penciptaan arsip, pemeliharaan arsip, penggunaan arsip oleh yang berhak, dan penyusutan arsip, untuk semua divisi/direktorat dalam Lembaga tersebut</p> <p>Dalam persentase : 20%</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 				



 Beranda

 Dashboard >

-- Menu Utama

 Pemantauan >

 Indikator >

 Lokasi >

 Verifikasi

 Executive Summary

-- Tagging

 Monitoring PN >

Pendekatan Entri Data

Pendekatan entri data (1)



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA

Progress pelaksanaan dengan status pelaksanaan serta nilai persentasenya (kumulatif)

...aran 2023 adalah tanggal

05 Mei 2023

Entri data realisasi setiap bulan dengan nilai absolut dan parsial untuk realisasi fisik komponen dan RO

Entri data sesuai dengan jenis dan sifat indikator

Input

(komponen : Proksi input dan Proses)

Output

Rincian Output

Outcome

(IKK dan IKP)

Barang dan jasa

Barang dan jasa

Perubahan kondisi sebagai resultan bekerjanya input dan output

Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Pendekatan entri data (2)



	Perencanaan	Persiapan	Pelaksanaan	Selesai
Pengadaan Barang/Jasa	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana pemilihan Penyedia Barang/jasa. Menetapkan Dokumen Pengadaan. Menetapkan besaran nominal Jaminan penawaran. Mengumumkan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di website K/L/D/I atau papan pengumuman resmi. Menyusun jadwal pelaksanaan pekerjaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menilai kualifikasi Penyedia Barang/Jasa melalui prakualifikasi atau pascakualifikasi. Melakukan evaluasi administrasi, teknis dan harga terhadap penawaran yang masuk. kontrak telah ditandatangani/ ditetapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan sesuai Kontrak sudah diterapkan/ dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Fisik 100% telah selesai.
Pekerjaan Swakelola	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun jadwal rencana pelaksanaan/ implementation plan tahun berjalan berdasarkan TOR/Juknis/juklak Menyusun rincian pelaksanaan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana tindak berdasarkan rencana pelaksanaan Pelaksanaan rapat-rapat Verifikasi data penerima bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan pekerjaan. Kunjungan lapangan. Pengambilan data. Penulisan laporan. Penyaluran bantuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan sudah selesai 100 persen, sesuai dengan volume komponen/ rincian output yang ditetapkan.



Pendekatan entri data (3)



1. Status pemanfaatan “dimanfaatkan” dapat dipilih ketika sudah ada realisasi dari komponen atau RO
2. Status pemanfaatan dapat dipilih pada saat target terealisasi sebagian atau ketika target sudah terealisasi seluruhnya
3. Status pemanfaatan merupakan atribut yang menyatakan apakah pekerjaan atau hasilnya sudah dimanfaatkan atau belum
4. **Pada saat pelaksanaan apabila status pemanfaatan adalah “dimanfaatkan”, maka hingga akhir tahun pelaksanaan akan tetap dimanfaatkan**

Untuk komponen dan RO generik, status dimanfaatkan dientrikan pada bulan Januari. Hal ini mempertimbangkan bahwa pekerjaan yang bersifat generic dilakukan secara terus menerus selama tahun pelaksanaan

Dimanfaatkan ketika keluaran dari pekerjaan sudah dimanfaatkan oleh penerima manfaat.

Dapat pula ketika keluaran dari satu komponen dimanfaatkan oleh komponen lain, dalam kerangka model komponen adalah tahapan pelaksanaan

Banyaknya variasi program kegiatan dana keterbatasan pelaksanaan tahunan, maka status pemanfaatan ini merupakan sebuah proksi yang dapat membantu Analisa mendukung pengendalian dan evaluasi

Pendekatan entri data (4)



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Selain pendekatan entri data pencatatan parsial dan nilai absolut, status pelaksanaan dan status pemanfaatan, user e-monev juga melakukan entri untuk Permasalahan dan bukti dukung (opsional)

Kategori Permasalahan :

1. Anggaran
2. Barang/Material.
3. Penerima manfaat.
4. Waktu.
5. Lokasi.
6. Desain Perencanaan/ konsep.
7. Cara/Metode Pelaksanaan.
8. Aparatur Pemerintahan.
9. *Stakeholder* terkait.
10. Persepsi/ Pengendalian.

Bukti Dukung - opsional



Dokumen, upload



Foto, tautan (url)



Video, tautan (url)



ASEAN
INDONESIA
2023

Ilustrasi pemanfaatan e-Money



🏠 Beranda

📊 Dashboard >

-- Menu Utama

✍️ Pemanfaatan

📈 Indikator >

📍 Lokasi >

✔️ Verifikasi

📄 Executive Summary

-- Tagging

📅 Monitoring PN >

Ilustrasi pemanfaatan e-Money

Ilustrasi pemanfaatan e-Monev (1)

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)

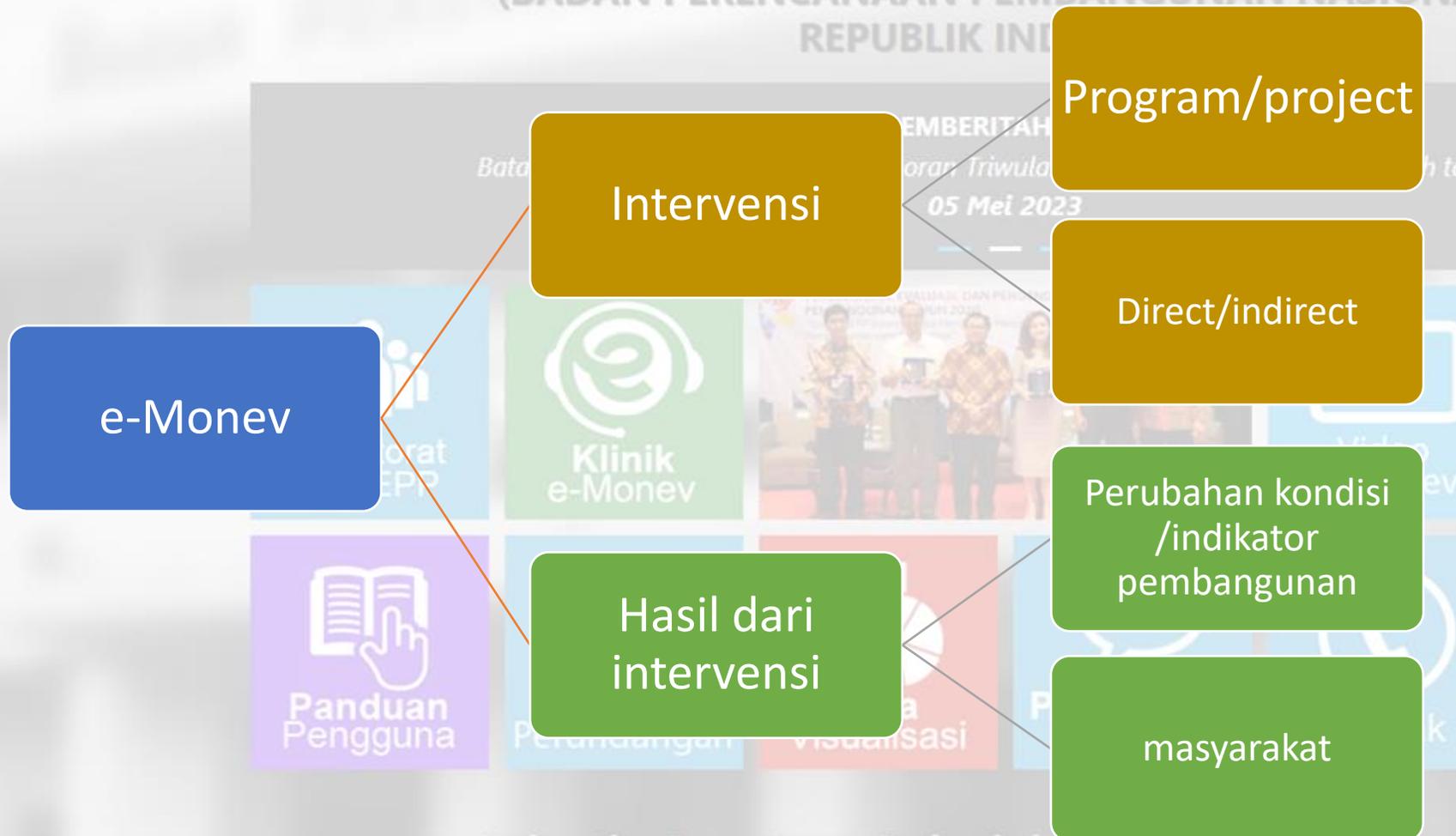
eE-Monev menyediakan data yang dapat diolah / dianalisa Kembali untuk mendukung pelaksanaan pemantauan (lebih lanjut, *helicopter view*), pengendalian pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan

Data di aplikasi e-Monev merupakan salah satu data yang seharusnya digunakan Bersama sama dengan pemahaman bisnis proses, data sectoral/regional/register, pemahaman lingkungan strategis. Hal ini sesuai dengan pendekatan kerangka logika dan sesuai dengan karakteristik sector public yang berbeda dengan sector privat/swasta

Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Ilustrasi pemanfaatan e-Monev (2)

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
(BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL)
REPUBLIK INDONESIA



E-Monev saat ini hanya mengukur kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan

Kinerja belum dapat diukur secara langsung di aplikasi, karena konsep kinerja dalam Renja-K/L adalah berfungsinya output dalam berkontribusi pada pencapaian outcome

Kedeputan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan

Ilustrasi pemanfaatan e-Money (3)



Pengadaan kapal penangkap ikan
100 unit

Komponen :
Bodi kapal
Mesin
Alat penangkap ikan
Alat navigasi
Bantuan bahan bakar



Outcome/dampak

- Meningkatnya produksi ikan tangkap (200 ton – 400 ton/tahun)
- Meningkatnya pendapatan nelayan (3jt – 5 jt /bulan)
- Meningkatnya nilai tukar nelayan (98-101)
- Menurunnya angka kemiskinan sector perikanan tangkap

komponen	Rencana	Pelaksanaan
Bodi kapal	200 jt	170 jt
Mesin	120 jt	70 jt
Alat penangkap ikan	25 jt	15 jt
Alat navigasi bantuan	10 jt	5 jt
Bantuan bahan bakar	30 jt	30 jt
	385 Jt	290 jt

Video e-Money

Kontak

Refocusing/
pemotongan
38,5 M → 29 M
(25%)

Jika anggaran refocusing, output tetap atau berkurang, seharusnya dapat melihat kepada outcome sebagai rujukan (not just sent tapi delivered)

Ilustrasi pemanfaatan e-Monev (3)



Pengerukan Pelabuhan/Kolam
Peabuhan/Pengerukan Sungai

Komponen :
Pengerukan
(kontraktual)



Outcome/dampak

- Kapal dengan tonase tertentu dapat bersandar
- Meningkatnya lalu lintas barang
- Menurunnya ongkos transportasi (25%)
- Menurunnya harga barang- produk (35%)
- Terkendalinya inflasi

Pengerukan	A-SEP	OK-MAR
output	Tercapai	Tercapai
outcome	Tercapai	Kemungkinan tidak tercapai



Timing
pengerukan
A-SEP
OK-MAR

Jika pelaksanaan tidak sesuai dengan timing/lingkungan strategis, output akan tercapai, namun apakah outcome dapat tercapai (not just sent tapi delivered)

Berpikir analitis – pemantauan-

Contoh : pemberian makanan tambahan bagi balita kurs atau ibu hamil KEK

Kondisi diharapkan.
Tercermin dari target program kegiatan (target output) atas intervensi yang dilakukan

Jan

Des

Secara konseptual seharusnya makanan tambahan diberikan sepanjang tahun atau secara periodic, bulanan atau triwuanan. Jika intervensi hanya dilakukan sekali atau dilakukan tidak periodik, output atas intervensi pasti akan tercapai, tapi tidak dengan dampaknya. Jumlah balita kkurus dan ibu hamil KEK penerima manfaat sebanyak 466450 dan 824600 orang harus dipahami sebagai jumlah orang dimaksud dikalikan dengan berapa kali intervensi, 12 bulan atau 4 kali

Praktek yang seharusnya dilakukan (juklak/Juknis)

Model pengadaan atau model distribusi atau model stok barang

Mei N-1

Jan

April Mei

Des

April N+1

Pahami bisnis proses. Bisa saja pengadaan maanan tambahan disesuaikan dengan system stok, missal 12 bulan terhitung sejak bulan Mei- April. Jika demikian maka pengadaan di tahun berjalan harus selesai di bulan Maret/April, sehingga pada April/Mei bisa didistribusikan ke penerima manfaat

Praktek yang terjadi di lapangan

Praktek tahun berjalan

Mei N-1

Jan

April

Juli/Aug Des

April N+1

Jika proses pengadaan mundur, missal penetapan pemenang lelang baru di bulan Mei, maka proses pengadaan dan distribusi akan mundur.

Kekosongan stok makanan tambahan

Dampak terhadap capaian di RKP, karena ada intervensi yang terpotong, dapat mengakibatkan sasaran pembangunan misal prevalensi stunting tidak sesuai target



K3



 Beranda

 Dashboard >

-- Menu Utama

 Pemantauan >

 Indikator >

 Lokasi >

 Verifikasi

 Executive Summary

-- Tagging

 Monitoring PN >

Terima Kasih